

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap kegiatan penelitian ilmiah sudah pasti mempunyai dan mempergunakan metode penelitian dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diteliti, sehingga dalam penelitian tersebut diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan dan dapat memperoleh data yang relevan dengan persoalan-persoalan yang dihadapi.

Metode dalam arti kata yang sesungguhnya, maka metode (Yunani; *methodos*) adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja; yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹ Sedangkan penelitian (*research*) menurut Moh. Pabundu Tika yang mengutip dari pendapat Sutrisno Hadi, adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dengan menggunakan metode-metode ilmiah.²

Maka metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian sebelumnya dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode yang meliputi :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³ Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada

¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991, hlm. 7.

² Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 8.

³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

tujuannya yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penulis memilih pendekatan kualitatif karena permasalahan bersifat holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut di jaring dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu penulis bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan teori. Ditinjau dari segi metodologi penelitian ini adalah penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan menggunakan penelitian kualitatif.⁴

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrument, mengikuti asumsi-asumsi cultural sekaligus mengikuti data.⁵ Masalah yang ada dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara, jadi bisa dimungkinkan kapan saja judul penelitian bisa tetap karena masalah yang dibawa sama dengan yang ada di lapangan atau bisa dirubah total karena masalah bisa saja berkembang atau cukup disempurnakan saja.⁶

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang strategi guru dalam mengukur kefasihan membaca al-Qur'an siswa yang berlatar belakang non TPQ melalui instrumen penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits.

B. Sumber Data

Dalam setiap penelitian, selain menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian diantaranya:

⁴ Sugiyono (a), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

⁵ Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, hlm. 11.

⁶ Sugiyono (b), *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 283-284.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Diperoleh dari lapangan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksudkan adalah hasil observasi secara langsung proses penilaian aspek keterampilan *rating scale* dan juga hasil wawancara peneliti dengan subyek yang bersangkutan. Sumber data primer di MTs NU Nurul Huda meliputi; guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits, siswa dan kepala MTs NU Nurul Huda.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁸ Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

C. Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan pada populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial dalam kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut responden melainkan narasumber, partisipan atau informan.⁹

Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian melalui wawancara. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya. Informasi tersebut dapat berupa pernyataan, keterangan,

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁸ Syaifuddin Azwar, *Loc. Cit.*

⁹ Sugiyono (b), *Op. Cit.*, hlm. 216

atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini, menggunakan teknik *purposive samplin*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang obyek yang diteliti.

Kriteria informan yang penulis pilih adalah informan yang berhubungan langsung dalam proses pembelajaran. Adapun kriteria-kriteria informan yang tepat dalam pemberian informasi dan data yang tepat dan akurat mengenai strategi guru dalam mengukur kefasihan membaca al-Qur'an siswa yang berlatar belakang non TPQ melalui instrumen penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits adalah pertama, kepala madrasah MTS NU Nurul Huda Kudus, karena kepala madrasah sedikit banyak tahu mengenai pembelajaran yang dilakukan guru.. kedua, Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits MTs NU Nurul Huda Kudus, karena guru yang mengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah yang melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang ingin penulis teliti. Ketiga, perwakilan siswa dalam hal ini perwakilan siswa dari kelas VIIID dan perwakilan siswa dari VIIIC.

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah MTs NU Nurul Huda yang terletak diJln. Jetak Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Telp. (0291) 435532, kode pos 59361, dengan alasan belum ada penelitian tentang analisis strategi guru dalam mengukur kefasihan membaca al-Qur'an siswa yang berlatar belakang non TPQ melalui instrumen penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits di sekolah tersebut.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 83.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat pengumpul data yang diinginkan.¹¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Observasi Participant* (observasi berpartisipasi), dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari di MTs NU Nurul Huda baik itu pembelajarannya maupun yang lainnya dalam lingkup kegiatan sekolah yang berguna bagi sumber data. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

Metode observasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran al-Qur'an Hadits, penggunaan instrumen penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits, gambaran umum madrasah yang meliputi letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, kondisi bangunan fisik, dan kondisi pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan suatu informasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat

¹¹ Sugiyono (b), *Op.Cit.*, hlm. 91.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.168.

dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.¹³

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu teknik wawancara dimana peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berupa garis-garis besar yang ditanyakan.¹⁴ Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara ini peneliti akan lebih mendalam tentang informasi yang disampaikan oleh responden.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting yang berhubungan dengan data penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data tentang strategi guru dalam mengukur kefasihan membaca al-Qur'an melalui instrumen penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Nurul Huda Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁵ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen pembelajaran, baik kurikulum, silabus, RPP, media pembelajaran dan data lain yang relevan di MTs NU Nurul Huda Kudus.

¹³ Mahmud, *Ibid.*, hlm. 173.

¹⁴ Sugiyono (c), *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 132-133.

¹⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 31.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).¹⁶

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan¹⁷

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara, lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.¹⁸

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti menfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁹ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan dilapangan itu salah

¹⁶ Sugiyono (b), *Op.Cit.*, hlm. 366.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 369.

¹⁸ Sugiyono (b), *Loc.Cit.*

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 371.

atau tidak. Dan juga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.²⁰ Teknik triangulasi tersebut meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan perwakilan siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus terkait tentang penilaian aspek keterampilan *rating scale* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits. Dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran pelaksanaan penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits.
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan perwakilan siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus.
- 3) Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.²¹ Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan oleh narasumber dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk

²⁰ *Ibid.*, hlm. 372.

²¹ *Ibid.*, hlm. 373-374.

mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian analisis strategi guru dalam mengukur kefasihan membaca al-Qur'an siswa yang berlatar belakang non tpq melalui instrumen penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Nu Nurul Huda Kudus.

d. Menggunakan bahan referensi

Menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi, bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²²

e. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.²³ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferabilitas*

Dalam hal ini penulis dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis dan dapat dipercaya.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti membuat laporan hasil penelitian dengan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga orang yang akan membaca laporan ini juga akan memperoleh gambaran secara jelas yang selanjutnya pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian ini diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁵

²² *Ibid.*, hlm. 374.

²³ *Ibid.*, hlm. 375.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 376.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 377.

4. Uji *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* (objektivitas) berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²⁶ Setelah peneliti mengaudit semua data hasil penelitian, kemudian peneliti menguji data-data tersebut dengan mengaitkan proses yang telah peneliti lakukan selama penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁸

Miles and Huberman, dalam Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.²⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 378.

²⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 114.

²⁸ Sugiyono (b), *Op.Cit.*, hlm. 336.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 338.

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.³⁰

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai strategi guru dalam mengukur kefasihan membaca al-Qur'an melalui instrumen penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Nurul Huda Kudus, sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.³¹ Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan secara bertahap. Pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³² Jadi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang

³⁰ Sugiyono (b), *Loc.Cit.*

³¹ *Ibid.*, hlm. 341.

³² *Ibid.*, hlm. 345.

dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau menghasilkan kesimpulan yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

